

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan pada penelitian ini ialah *pre experimental* dengan rancangan *one group pretest – posttest*. Jenis rancangan penelitian ini tidak memiliki kelompok kontrol, tetapi observasi pertama dilakukan dengan *pretest* saat sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Hasil perlakuan akan lebih akurat dengan adanya perbandingan hasil dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sumantri, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan *menstrual hygiene* pada remaja putri dan pengaruh pemberian media edukasi terhadap tingkat pengetahuan *menstrual hygiene*.

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Pengetahuan *menstrual hygiene* sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
- X : Pendidikan kesehatan *menstrual hygiene* menggunakan media edukasi ular tangga.
- O2 : Pengetahuan *menstrual hygiene* setelah diberikan pendidikan kesehatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SLB PGRI Trimulyo Bantul dan SLB Ma'arif Bantul.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada rentang bulan Februari sampai Agustus tahun 2022. Waktu pengambilan data di SLB Ma'arif Bantul pada tanggal 20 Juni 2022 dan SLB PGRI Trimulyo Bantul pada tanggal 21 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh unit dari setiap individu yang karakteristiknya sudah ditentukan sebagai objek/subjek yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi SLB PGRI Trimluyo Bantul dan SLB MA'arif Bantul berjumlah 30 responden.

2. Teknik *Sampling* dan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* yaitu *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel memakai seluruh populasi menjadi sampel. Sampel merupakan komponen dari populasi (Sumantri, 2012). Anggota populasi yang digunakan berjumlah 30 siswi dari SLB PGRI Trimluyo Bantul dan SLB Ma'arif Bantul. *Total sampling* digunakan jika jumlah populasi cukup kecil atau kurang dari 100 responden (Sugiyono, 2018).

D. Variabel

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi dan ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu *independent* dan *dependent*. (Frisca, *et al.*, 2022).

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang dapat menentukan hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain terkait intervensi yang diberikan kepada responden yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap responden (Frisca, *et al.*, 2022). Variabel *independent* penelitian ini adalah media edukasi ular tangga.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah aspek yang dibuktikan dan dinilai dalam memastikan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.

(Frisca, *et al.*, 2022). Variabel *dependent* penelitian ini adalah pengetahuan *menstrual hygiene* pada remaja *intellectual disability*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk yang menjelaskan pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel (Riduwan, 2013). Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Skor
1	Pendidikan Kesehatan menggunakan media ular tangga.	Pemberian informasi kesehatan dengan permainan gambar dan pernyataan atau pertanyaan yang berjumlah 25 petak yang di dalamnya terdapat materi <i>menstrual hygiene</i> .	Media edukasi ular tangga	-	-
2	Pengetahuan <i>menstrual hygiene</i> pada remaja <i>intellectual disability</i>	Pemahaman yang didapatkan melalui proses belajar pada remaja memiliki keterbatasan fungsi intelektual dengan IQ berkisar 30-70 terkait pengelolaan kebersihan selama menstruasi agar terhindar dari infeksi saluran reproduksi (ISR).	Kuesioner pengetahuan <i>menstrual hygiene</i>	Ordinal	Skor pengetahuan: a. Kurang : 0-55% b. Cukup : 56 - 75% c. Baik : 76-100%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur/Instrumen

Alat ukur/instrumen digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2020). Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden penelitian ini data terdiri dari insial nama, tanggal lahir/usia, usia *menarche*, alamat, memiliki kakak perempuan dan *gadget*, pendidikan dan pekerjaan orangtua, sumber informasi *menstrual hygiene*.

b. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Kuesioner merupakan sekumpulan pernyataan atau pertanyaan untuk mendapatkan data informasi responden yang akan diolah dan dianalisa (Riduwan, 2013). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini mengukur tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* remaja *intellectual disability* dari penelitian Permata (2019) dengan menggunakan jenis tertutup dengan dua jawaban yaitu “Benar” dan “Salah” yang terdiri dari 20 pernyataan. Penilaian pernyataan berdasarkan *favourable* “Benar = 1” dan “Salah = 0”, kemudian *unfavourable* “Benar = 0” dan “Salah = 1”. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Menstrual Hygiene

Variabel	Indikator	Nomor item pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan <i>menstrual hygiene</i> pada remaja <i>intellectual disability</i>	1. Pengertian <i>menstrual hygiene</i>	1,2	-	2
	2. Tujuan <i>menstrual hygiene</i>	-	3	1
	3. <i>Menstrual hygiene</i>	4,16,19	5,6,14	6
	4. Cara penggunaan celana dalam dan pembalut	7,8,9,10,15,17,18,20	13	9
	5. Dampak buruk tidak menjaga kebersihan saat menstruasi	11,12		2
				20

Sumber : (Permata, 2019)

c. Media Pendidikan Kesehatan

Media edukasi pada penelitian ini menggunakan permainan ular tangga dengan ukuran 2x2 meter dengan alat penunjang lain untuk proses edukasi kesehatan yaitu dadu 13x13 cm, *booklet*, powerpoint, dan *LCD*. Ular tangga berisi materi terkait manajemen kebersihan menstruasi (MKM) yang disusun berdasarkan referensi dari modul manajemen kebersihan saat menstruasi (Ocviyanti *et al.*, 2020), UNICEF (2018), dan jurnal penelitian Wahyudi *et al.*, (2018) yang mencakup pengertian menstruasi, pengertian *menstrual hygiene*, tujuan *menstrual hygiene*, cara memakai pembalut, membersihkan alat genitalia dari arah depan ke belakang, pengelolaan pembalut bekas pakai, mencuci tangan saat sebelum dan sesudah mengganti pembalut, mengeringkan alat genitalia dengan *tissue* sebelum dan sesudah BAK/BAB, dan memilih celana dalam yang tepat.



Gambar 3. 1 Media Edukasi Ular Tangga

2. Metode pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan memilih subjek penelitian, mengumpulkan data secara konstan, pengendalian data, dan

memperhatikan validitas penelitian (Nursalam, 2013). Metode pengambilan data menggunakan media edukasi ular tangga dan kuesioner. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait maksud, tujuan, dan manfaat penelitian. Responden diminta untuk mengisi kuesioner *pretest* pengetahuan *menstrual hygiene* sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media edukasi ular tangga. Setelah diberikan edukasi kemudian responden kembali mengisi kuesioner *posttest*. Apabila data responden belum lengkap maka dilakukan pengisian kembali oleh responden tersebut.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah indikator untuk menilai kevalidan alat ukur (Darma, 2021). Peneliti tidak melakukan uji validitas kembali karena peneliti Permata (2019) sudah melakukan uji validitas menggunakan uji *correlation* dengan jumlah 20 item pernyataan yang diujikan pada 20 siswi SMP 03 Negeri Pulau Beringin Okis. Hasil uji didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$) maka dinyatakan bahwa alat ukur valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator untuk mengetahui tingkat keandalan dan kepercayaan alat ukur (Darma, 2021). Hasil uji reliabilitas oleh peneliti Permata (2019) dengan memakai *Alpa Cronbach's* mendapatkan hasil pengetahuan sebesar 0,887 (*Alpha Cronbach's* $> 0,6$). Nilai tersebut menunjukkan jika instrumen dinyatakan *reliable*.

3. Content Validity

Penelitian ini menggunakan permainan ular tangga melalui proses penyusunan materi berdasarkan referensi yang sudah didapatkan terkait *menstrual hygiene*, kemudian dilakukan uji validitas oleh 2 orang *expert judgement* pada bidang promosi kesehatan dan pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB). Media edukasi dilakukan uji validitas menggunakan analisa *content validity* untuk menganalisis secara rasional mengukur kelayakan konten

berdasarkan penilaian oleh ahli pada setiap item instrumen yang digunakan (Hendrayadi, 2018).

Konten dalam permainan ular tangga akan dipastikan sudah memenuhi domain penting untuk diberikan dalam pendidikan kesehatan pada remaja putri dengan *intellectual disability*. Ular tangga disusun dengan mencari referensi materi terkait menjaga kebersihan diri selama menstruasi modul manajemen kebersihan saat menstruasi (Ocviyanti *et al.*, 2020), UNICEF (2018), dan jurnal penelitian Wahyudi *et al.*, (2018). Setelah mendapatkan referensi maka dilanjutkan dengan proses pembuatan media edukasi ular tangga menggunakan aplikasi *design* grafis *corel draw*. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan pembimbing dan dilanjutkan dengan melakukan uji oleh *expert judgement*.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas *Expert Judgement* Konten Ular Tangga

No	Domain	Nomor Item	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Mengetahui definisi menstruasi	2	✓	
2	Mengetahui kebersihan diri selama menstruasi (<i>menstrual hygiene</i>)	3,4,5,6,9,20	✓	
3	Mengetahui dampak buruk <i>menstrual hygiene</i> yang tidak tepat	7,8,22	✓	
4	Mengetahui definisi pembalut	10,11	✓	
5	Cara menggunakan pembalut dan pemilihan pembalut yang tepat	12,14,15,16	✓	
6	Mengetahui pengelolaan pembalut bekas pakai	24	✓	
7	Mengenal dampak buruk penggunaan pembalut yang tidak sesuai	13,19	✓	
8	Cara mencegah masuknya bakteri pada area genital	17,18	✓	
9	Cara mencegah timbulnya jamur pada area genital	21	✓	
10	Menjaga keseimbangan pH pada area genital	23	✓	

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji *validity content* dari isi instrumen dengan materi *menstrual hygiene* sudah sesuai untuk diaplikasikan sebagai media edukasi. Terdapat masukan dari *Expert Judgement* pada isi konten ular tangga yaitu tulisan di dalam kotak dibuat lebih terang agar lebih mudah dibaca dan penggunaan warna dasar serta kata-kata perlu diperhatikan agar lebih jelas. Dari beberapa masukan tersebut peneliti melakukan perbaikan agar media dapat

digunakan secara maksimal untuk menyampaikan informasi *menstrual hygiene* pada remaja *intellectual disability* di SLB Kabupaten Bantul.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Proses pengolahan data dalam penelitian menggunakan bantuan *software* komputer dengan tahapan sebagai berikut (Sumantri, 2012) :

a. *Editing*

Editing merupakan proses untuk mengecek data sebagai upaya mencegah kesalahan pengukuran dan memastikan keakuratan data yang didapatkan, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekurangan data dapat segera diperbaiki.

b. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian jawaban dari pertanyaan terhadap tingkat pengetahuan terhadap variabel yang diteliti. Peneliti menetapkan *scoring* sebagai berikut :

1. Pengetahuan kurang (0-55%)
2. Pengetahuan cukup (56-75%)
3. Pengetahuan baik (76-100%)

c. *Coding*

Coding adalah melakukan pengkodean terhadap beberapa variable yang akan diteliti untuk mempermudah saat melakukan analisis data dan mempercepat proses *entry* data. Adapun *coding* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Coding Data Penelitian

<i>Coding</i>	
Usia Siswa	Usia Menarche
Remaja awal (10-14 tahun) = 1	Remaja awal (10-14 tahun) = 1
Remaja tengah (15-17 tahun) = 2	Remaja tengah (15-17 tahun) = 2
Remaja akhir (18-21 tahun) = 3	Remaja akhir (18-21 tahun) = 3
Pendidikan Orangtua	Pekerjaan Orangtua
SD = 1	Petani = 1
SMP = 2	Buruh = 2
SMA = 3	Wirausaha = 3
PT = 4	Swasta = 4
	PNS = 5
Memiliki Saudara Perempuan	Memiliki Gadget
Tidak = 1	Tidak = 1
Ya = 2	Ya = 2
Sumber Informasi	Tingkat Pengetahuan Menstrual Hygiene
Orangtua = 1	Kurang (0-55%) = 1
Guru = 2	Cukup (56-75%) = 2
Media Massa = 3	Baik (76-100%) = 3
Teman Sebaya = 4	
Tenaga Kesehatan = 5	

d. *Entry*

Memproses data yang *dientry* agar dapat dianalisa. Kemudian penulis memasukkan data responden sesuai dengan kode kemudian diproses menggunakan *software* pengelola data statistik dari komputer.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan hasil *coding* ke dalam tabel untuk dihitung dan dianalisis persentasenya serta memperoleh bobot skor.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan tindakan pembersihan data untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi, dalam hal ini jika terdapat data yang tidak sesuai atau di luar *range* penelitian tidak diikutsertakan dalam proses analisis data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi dan presentasi (proporsi) dari tiap variabel (Arikunto, 2013). Analisis univariat pada

penelitian ini dilakukan pada karakteristik responden dan pengetahuan *menstrual hygiene* remaja dengan *intellectual disability* di SLB Kabupaten Bantul sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media ular tangga. Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2013) :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase

x = Jumlah jawaban pernyataan kuesioner yang benar

N = Jumlah item pernyataan kuesioner

Analisis pengetahuan *menstrual hygiene* dengan kriteria :

- 1) Pengetahuan kurang (0-55%)
- 2) Pengetahuan cukup (56-75%)
- 3) Pengetahuan baik (76-100%)

b. Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk melihat distribusi normal data dengan menggunakan nilai signifikansi, yaitu :

$p < 0,05$ = Distribusi data tidak normal

$p \geq 0,05$ = Distribusi data normal

Ketika perhitungan data didapatkan hasil *pretest* dan *posttest* tidak terdistribusi normal maka dilakukan uji bivariat menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* (Darma, 2021).

2. Analisis Bivariat

Analisis data penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan menggunakan data berskala ordinal atau interval. Uji *wilcoxon signed rank test* menggunakan rumus :

$$Z = \frac{T - \left[\frac{n(n-1)}{4} \right]}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan :

n = Total sampel

T = Jumlah rank yang lebih sedikit

Perbandingan nilai z hitung dengan z tabel digunakan untuk melihat pengaruh/perbedaan. Apabila nilai z hitung hasilnya lebih besar jumlahnya dari nilai z tabel, maka terdapat pengaruh/perbedaan yang signifikan. Nilai signifikan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* sebesar <0,05 menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena terdapat perbedaan yang signifikan saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Handoko, 2013).

I. Etika Penelitian

Menurut Restu *et al.* (2021) etik penelitian ialah sekumpulan prinsip yang diterapkan dalam penelitian. Peneliti harus memegang teguh prinsip etik penelitian untuk menjamin kebermanfaat penelitian dan tidak menimbulkan bahaya bagi subjek penelitian. Penelitian ini mendapatkan persetujuan kelayakan etik oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor ijin etik penelitian yaitu Skep/231/KEPK/VII/2022. Prinsip-prinsip etik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti melakukan pertimbangan hak subjek mendapatkan informasi terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan dan responden bebas memilih berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti melindungi kerahasiaan nama dengan tidak memasukkan nama lengkap responden, sehingga hanya memasukkan data dalam bentuk kode pada

lembar pengumpulan data. Peneliti cukup melaporkan data untuk kebutuhan penelitian saja sebagai upaya menjaga privasi responden.

3. Keadilan (*Right for justice*)

Semua subjek penelitian diperlakukan dengan baik dan tidak ada perbedaan antara satu responden dengan yang lain, sehingga dapat menyeimbangkan antara manfaat dan risiko yang akan dihadapi seperti fisik, mental, dan sosial.

4. Menimbang manfaat dan kerugian yang diakibatkan dari penelitian

Peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk menjaga kemanfaatan penelitian, sehingga dapat mengurangi risiko dampak buruk pada responden.

5. Melihat potensi dampak buruk dari penelitian

Peneliti perlu memperhatikan perlakuan yang diberikan dapat berdampak cedera atau stress pada responden atau tidak untuk mencegah dampak tambahan yang merugikan responden tersebut.

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan beberapa tahapan kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Perumusan masalah dari studi pustaka dan memilih referensi dari berbagai literatur.
- b. Penentuan judul penelitian.
- c. Konsultasi dengan pembimbing terkait judul dan kerangka penelitian yang akan digunakan.
- d. Mengajukan surat studi pendahuluan kepada LPPPM. Kemudian memberikan surat pengantar untuk melakukan studi pendahuluan ke SLB PGRI Trimulyo Bantul dan SLB Ma'arif Bantul.
- e. Peneliti datang ke SLB PGRI Trimulyo Bantul dan SLB Ma'arif Bantul untuk melaksanakan observasi dan menentukan jumlah sampel menggunakan *total sampling*.

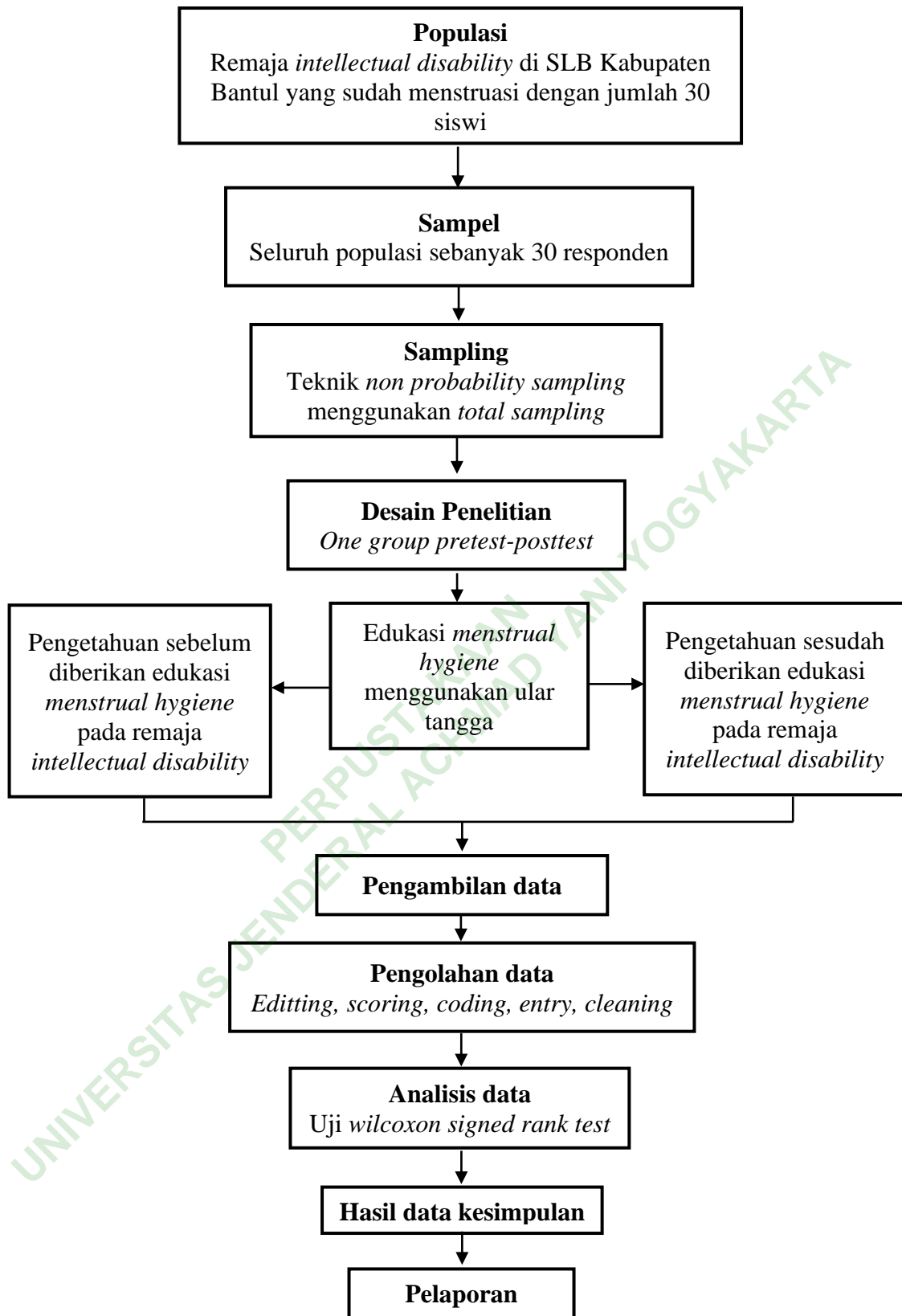
- f. Menentukan asisten penelitian berjumlah 6 orang mahasiswa keperawatan-S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan 2 guru dari SLB. Kemudian asisten penelitian diberikan apersepsi terlebih dahulu terkait kuesioner dan permainan edukasi ular tangga.
 - g. Peneliti dan asisten peneliti datang menuju SLB PGRI Trimulyo Bantul dan SLB Ma'arif Bantul pada hari yang sudah disepakati, kemudian bertemu dengan kepala sekolah untuk melakukan konfirmasi waktu dan tempat melakukan kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan
- a. Datang ke lokasi penelitian sesuai dengan kontrak waktu yang disepakati.
 - b. Melakukan pengecekan kepada alat dan bahan, kuesioner, dan media yang akan digunakan.
 - c. Peneliti mengumpulkan responden di ruang aula dan mengecek kelengkapan responden yang hadir sesuai dengan sampel berjumlah 30 responden.
 - d. Peneliti membuka kegiatan dan menyampaikan tujuan, manfaat, aturan-aturan, hak, dan kewajiban yang harus dipenuhi responden selama menjadi responden penelitian berdasarkan *informed consent* yang sudah disepakati.
 - e. Melakukan *pretest* pengetahuan *menstrual hygiene* dengan kuesioner selama 30 menit.
 - f. Menjelaskan aturan permainan edukasi ular tangga yaitu mencapai petak *finish* dengan bergerak pada setiap kotak yang berisi pertanyaan dan pernyataan hingga mencapai kotak *finish*. Papan permainan terdiri dari 25 kotak materi mengenai *menstrual hygiene*. jika menemukan ekor ular maka harus turun dan tangga maka harus naik sampai pada petak ujung atas tangga. Kemudian jika mendapatkan angka 6 maka diberikan kesempatan sekali lagi untuk melempar dadu.
 - g. Fasilitator memandu jalannya permainan ular tangga pada masing-masing kelompok sehingga nantinya fasilitator dapat menyimpulkan jawaban responden dan memberikan penjelasan terkait materi sesuai dengan petak yang dilalui oleh responden. Materi dalam kotak tersebut sesuai dengan pernyataan yang ada di kuesioner.

- h. Permainan dilakukan sampai 25 petak materi terbuka atau maksimal 30 menit. Apabila setelah 30 menit permainan petak materi belum terbuka, fasilitator akan menjelaskan di akhir sesi. Proses permainan akan berlangsung selama 30 menit sampai 25 kotak materi terbuka. Jika setelah 30 menit ternyata kotak belum juga terbuka maka akan dijelaskan pada kegiatan penyampaian pendidikan kesehatan, sehingga informasi mengenai *menstrual hygiene* akan tersampaikan dengan keseluruhan.
- i. Memilih anggota kelompok yang main terlebih dahulu dengan melempar dadu. Anggota kelompok yang bermain terlebih dahulu adalah anggota dengan angka dadu tertinggi dan seterusnya.
- j. Setelah mengambil giliran maka pemain melempar dadu di mulai dari kotak “*Start*” kemudian maju sesuai dengan angka yang muncul pada dadu. Sebagai contoh jika yang muncul pada dadu yaitu angka 3 maka maju 3 kotak ke petak nomor 3, kemudian melihat pertanyaan/pernyataan dari kotak tersebut. Setelah itu fasilitator akan memberikan kesimpulan dari pernyataan pada kotak tersebut dan seterusnya.
- k. Jika kotak terbuka lebih dari satu kali maka fasilitator dapat menanyakan dan menjelaskan kembali isi kotak tersebut untuk mengevaluasi tingkat pemahaman responden.
- l. Setelah melakukan permainan edukasi ular tangga maka responden akan diberikan pendidikan kesehatan selama 15 menit dengan materi yang sama saat bermain ular tangga dengan tujuan untuk *review* kembali materi yang sudah disampaikan. Kemudian diberikan evaluasi pada sesi akhir pendidikan kesehatan.
- m. Selanjutnya responden diberikan *posttest* selama 30 menit.
- n. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengecekan jawaban kuesioner responden, jika terdapat data yang belum lengkap maka responden akan diminta untuk melengkapi kembali.
- o. Memberikan *gift* sebagai *reward* kepada responden sebagai ucapan terima kasih sudah mengikuti seluruh kegiatan dan *booklet* sebagai bahan bacaan di rumah.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Peneliti dan asisten penelitian memverifikasi kelengkapan data hasil pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest*.
- b. Peneliti memproses data dengan melihat perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*.
- c. Membuat laporan penulisan pembahasan penelitian pada BAB 4 dan 5.
- d. Mengkonsultasikan laporan kepada pembimbing.
- e. Melakukan perbaikan dari hasil koreksi pembimbing.
- f. Melakukan ujian seminar hasil penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN



Gambar 3. 2 Kerangka kerja penelitian